

**PERSEPSI MAHASISWA DISABILITAS TERHADAP AKSESIBILITAS
NON FISIK (LAYANAN) DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**JANNATUL AINI NAFRI
15003159/2015**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul :

**Persepsi Mahasiswa Disabilitas Terhadap Aksesibilitas Non Fisik (Layanan) Di
Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

Nama : Jannatul Aini Nafri
NIM/BP : 15003159/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Februari 2020

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd

1. 

2. Anggota I : Dr. Nurhastuti M.Pd

2. 

3. Anggota II : Dra. Zulmiyetri , M.Pd

3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Persepsi Mahasiswa Disabilitas Terhadap Aksesibilitas Non Fisik (Layanan) Di
Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

Nama : Jannatul Aini Nafri
NIM/BP : 15003159/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

**Disetujui oleh :
Pembimbing Akademik**

Mahasiswa

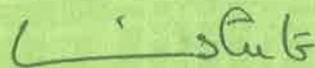


Drs. Ardisal, M.Pd
NIP: 19610106 198710 1001



Jannatul Aini Nafri
NIM. 15003159/2015

Ketua Jurusan



Dr. Nurhastuti M.Pd
NIP. 191125 199702 2 001

ABSTRAK

Jannatul Aini Nafri. 2020. “Persepsi Mahasiswa Disabilitas Terhadap Aksesibilitas Non Fisik (layanan) Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang” *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas gambaran Persepsi Mahasiswa Disabilitas Terhadap aksesibilitas non fisik (layanan) yang terdiri dari layanan informasi ruang perpustakaan berbentuk tulisan Braille, layanan peralatan orientasi mobilitas layanan mikrokomputer, sikap pegawai pustaka dan layanan audiovisual di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk melihat persentase persepsi mahasiswa disabilitas terhadap aksesibilitas non fisik (layanan) di perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, yang menjadi sumber data yaitu mahasiswa disabilitas tunanetra dan tunarunggu angkatan 2016-2019 sebanyak 12 mahasiswa disabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi Mahasiswa disabilitas terhadap aksesibilitas non fisik (layanan) dilihat dari layanan informasi ruang perpustakaan berbentuk tulisan braille dengan 50,88% tergolong kategori cukup baik, Layanan peralatan orientasi mobilitas dengan 66,67% tergolong kategori sangat tidak baik, layanan mikrokomputer dengan 75% tergolong kategori sangat tidak baik, sikap pegawai pustaka dengan 50% tergolong kategori cukup baik, dan layanan audiovisual dengan 41,67% tergolong kategori sangat tidak baik. Dapat disimpulkan persepsi mahasiswa disabilitas terhadap aksesibilitas non fisik (layanan) di perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sangat tidak baik. Saran peneliti bagi sivitas akademik agar lebih memperhatikan aksesibilitas nonfisik agar terciptanya kampus yang ramah disabilitas.

ABSTRACT

Jannatul Aini Nafri. 2020. "Perceptions of Disability Students Against Non-Physical Accessibility (services) in the Library of the Faculty of Education, State University of Padang" Thesis. Padang: Department of Special Education, Faculty of Education, State University of Padang.

The purpose of this study was to determine the description of Disability Student Perceptions of Non-physical accessibility (services) consisting of library information services in the form of Braille writing, microcomputer service mobility orientation service equipment, attitude of library employees and audiovisual services in the Library of the Faculty of Education, Padang State University.

This study uses a quantitative descriptive method with the aim of seeing the percentage of students' perceptions of disability towards non-physical accessibility (services) in the library of the Faculty of Education, Padang State University. Using data collection techniques in the form of a questionnaire, which is a source of data that is students with disabilities who are visually impaired and blind with a force of 2016-2019 as many as 12 students with disabilities.

The results showed that the perception of students with disabilities towards non-physical accessibility (services) seen from library space information services in the form of braille writing with 50.88% classified as quite good category, service mobility orientation equipment with 66.67% classified as very poor category, microcomputer services with 75% categorized as very bad, the attitude of library employees with 50% classified as quite good, and audiovisual services with 41.67% classified as very poor. It can be concluded that the perception of students with disabilities towards non-physical accessibility (services) in the library of the Faculty of Education at the State University of Padang is not very good. Researcher's suggestion for the academic community is to pay more attention to non-physical accessibility in order to create a disability-friendly campus.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada hamba-hambanya, salawat berserta salam ditujukan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang merupakan huswatun hasanah dalam kehidupan manusia, khususnya bagi penulis karunia yang telah diberikan begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program jenjang pendidikan strata satu (SI) pada jurusan Pendidikan Luar biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul “Persepsi Mahasiswa Disabilitas Terhadap Aksesibilitas Non Fisik (layanan) Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang”

Sistematika penyusunan terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian teori, Bab III Metode penelitian, Bab IV Berisi tentang hasil penelitian dan Bab V berisi kesimpulan dan saran. Untuk lebih memahami skripsi ini, juga dilengkapi lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

Penulis merupakan peneliti pemula yang memiliki keterbatasan dan jika terdapat kesalah dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon kritikan, saran dan perbaikan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menjadi pedoman dasar bagi pembaca dalam penulisan dan penelitian yang akan datang dan juga pengembangan Pendidikan Luar biasa.

Padang, Februari 2020

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahillahirabbill'alamin. Syukur tak terhingga penulis sujudkan kepada pemilik dunia dan semesta, Allah SWT, yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Diiringi shalawat, salam beserta doa teruntuk pemimpin umat muslim, Rasulullah SAW, yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin karena hadirnya menghadirkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan Beliau suri tauladan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta ayahanda M. Nasirdan Ibunda FeriLidesmiyang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat serta do'a yang tidak henti hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada adik tercinta ZikraHanum S.H dan SitihummairahNafriterima kasih banyak telah memberikan dukungan serta perhatian kepada peneliti.
3. Kepada unguH.MargantidananduangHj.Jasmiartiyang telah memberikan dorongan, motivasi, dan wawasan tentang skripsi ini sehingga peneliti mendapatkan semangat dan menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Kepada bapak Drs.Ardisal,M.Pd selaku dosen pembimbing danibuDr.Nurhastuti,M.Pd dan ibuDra.Zulmiyetri,M.Pdyang selalu

memberikan bimbingan arahan, dorongan, dan semangat kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Segenap dosen dan seluruh staff akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan pada peneliti hingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Sahabat tercinta Hutri Anggraini S.Psi. Walaupun jarak yang memisahkan telah memberi dukungan, omelan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Teman teman terbaikku Hanna Cintami Fikri, Yulia Nur Fatimah dan Nurul Nafisah terima kasih telah memberikan semangat yang bar bar dan membantu menyelesaikan beberapa persyaratan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sengan penuh semangat.
7. Kepada pihak Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat melangsungkan penelitian dan memperoleh data, sudah membantu dalam memberikan dukungan secara moril kepada peneliti serta mengarahkan peneliti dalam proses pengumpulan data
8. Teman-teman se-PA yang selalu memberikan informasi ketika mau bimbingan dan untuk semua teman seperjuangan PLB FIP UNP 2015, semoga kita sukses. Dan seluruh BP 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dan untuk semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dengan kesederhaan hati penulis ucapkan terimakasih untuk semua kebaikan yang sudah

diberikan. Maaf karena belum mampu untuk menuliskan dalam tulisan kali ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang belum bisa penulis tuliskan dan tidak akan bisa penulis membalasnya secara langsung, Amin.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis, Amin.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | iii |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 8 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Persepsi Aksesibilitas Disabilitas | 11 |
| 1. Pengertian Persepsi..... | 11 |
| 2. Prinsip-prinsip Persepsi | 14 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi | 15 |
| 4. Proses Terjadi Persepsi | 16 |
| B. Disabilitas | 17 |
| 1. Pengertian Disabilitas | 17 |
| 2. Jenis-jenis dan Karakteristik Disabilitas..... | 19 |
| C. Aksesibilitas Non Disik di Perpustakaan Perguruan Tinggi | 27 |
| 1. Pengertian perpustakaan | 27 |
| 2. Tujuan Perpustakaan..... | 29 |
| 3. Standar Nasional Sarana dan Prasarana Perpustakaan Perguruan Tinggi..... | 31 |
| 4. Pengertian Aksesibilitas..... | 33 |
| 5. Aksesibilitas Non Fisik (Layanan) | 34 |

| | |
|---|-----|
| 6. Akseibilitas Non Fisik (Layanan) di Perpustakaan..... | 36 |
| 7. Indikator Akseibilitas Non Fisik di Perpustakaan | 42 |
| D. Penelitian Relevan | 50 |
| E. Kerangka Konseptual | 52 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis penelitian | 54 |
| B. Defenisi Operasional Variabel..... | 54 |
| C. SubjekPenelitian | 55 |
| D. Instrument dan Pengembangannya..... | 55 |
| E. Pengkajian Instrumen | 58 |
| F. TeknikAnalisa Data | 62 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 64 |
| B. Pembahasan | 71 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 80 |
| B. Saran | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 83 |
| LAMPIRAN | 87c |

DAFTAR GAFIK

| | Halaman |
|---|---------|
| Grafik 1.Layanan Informasi Ruang Perpustakaan Berbentuk Braile..... | 65 |
| Grafik 2.Layanan Peralatan Orientasi Mobilitas..... | 66 |
| Grafik 3.Layanan Mikrokomputer | 68 |
| Grafik 4.Sikap Pegawai Pustaka | 69 |
| Grafik 5.Layanan audiovisual | 70 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel | |
| Table 1 Sarana Perpustakaan | 33 |
| Table 2 Subjek Penelitian..... | 55 |
| Table 3 Kisi-Kisi Akseibilitas Non Fisik | 56 |
| Table 4 Skor Jawaban Persepsi Mahasiswa | 57 |
| Tabel 5 UjiValiditas Item Pernyataan 1 | 60 |
| Tabel 6.Layanan Informasi Ruang Perpustakaan Berbentuk Braile | 64 |
| Tabel 8. Layanan Peralatan Orientasi Mobilitas | 66 |
| Tabel 7 Layanan Mikrokomputer..... | 67 |
| Tabel 9. Sikap Pegawai Pustaka..... | 68 |
| Tabel 10. Layanan Audiovisual | 70 |
| Tabel 11. Persepsi Mahasiswa Disabilitas Terhadap Aksesibilitas Non Fisik Diperpustakaan..... | 71 |

DAFTAR BAGAN

| | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| Bagan1.Kerangka Konseptual | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Kisi-Kisi Akseibilitas Non Fisik Perpustakaan | 87 |
| Lampiran 2. Angket UjiCoba..... | 88 |
| Lampiran 3. Uji Reliabilitas | 92 |
| Lampiran 4 Uji Validitas..... | 94 |
| Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas | 95 |
| Lampiran 6 Angket Penelitian | 96 |
| Lampiran 7 Data Penelitian..... | 99 |
| Lampiran 8 Hasil Rekapitulasi Angket | 10 |
| Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian..... | 107 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia berhak mendapatkan kesempatan yang sama dalam aksesibilitas. Aksesibilitas merupakan tingkat kemudahan yang dilakukan oleh orang terhadap suatu objek, pelayanan ataupun lingkungan. Saat ini masyarakat hanya mengetahui bahwa kata aksesibilitas hanya berkaitan dengan disabilitas.

Menurut Akhmad (2016) disabilitas merupakan istilah untuk merujuk kepada mereka yang memiliki kelainan fisik. Kelainan fisik terdiri dari tunanetra, tunarungu, dan tunadaksa. Tunanetra adalah individu yang memiliki hambatan dalam penglihatan, dan dapat diklasifikasikan kedalam dua golongan, yaitu buta total dan kemampuan melihat amat rendah (Akhmad, 2016).

Tunarungu merupakan individu yang mengalami gangguan pada organ pendengaran sehingga mengakibatkan ketidakmampuan mendengar, mulai dari tingkatan ringan sampai yang berat sekali yang diklasifikasikan ke dalam kategori tuli dan kurang dengar (Aziz, 2014). Tunadaksa adalah individu dengan kondisi fisik tertentu namun masih dapat berjalan dan bergantung pada prostesis (anggota tubuh buatan), orthoses (calipers), tongkat, kruk, atau alat jalan lain, kategori tunadaksa juga termasuk individu yang mengalami kesulitan atau ketidakmampuan fisik untuk bermobilitas atau mengakses bangunan tanpa bergantung pada jenis alat bantu apapun (Harry, dkk. 2014).

Pelayanan publik yang disediakan untuk disabilitas adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan pelayanan administrasi yang disediakan, serta unit layanan disabilitas adalah bagian dari satu institusi atau lembaga yang berfungsi sebagai penyedia layanan aksesibilitas fisik maupun non fisik bagi lembaga perguruan tinggi seperti tersedianya petunjuk arah (rambu-rambu) menuju perpustakaan dan tersedianya layanan visual bagi hambatan pendengaran, buku induk perpustakaan braille dan layanan audio pada setiap rak buku bagi hambatan pengelihatannya, serta kursi roda yang bisa atur ketinggiannya bagi hambatan fisik didalam perpustakaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, disabilitas memiliki hak mendapatkan pendidikan seperti yang lainnya, serta didukung dengan berbagai kemudahan yang diberikan pemerintah agar tidak terjadinya diskriminasi layanan didalamnya. Maka sudah selayaknya aksesibilitas untuk mahasiswa disabilitas perlu diperhatikan (Mulidiya dan Arsal, 2018). Aksesibilitas seharusnya ada disetiap bangunan khususnya di tempat penyelenggara pendidikan mulai gerbang masuk, menuju ruang belajar, didalam kelas, perpustakaan, segala bangunan yang ada pada lembaga pendidikan.

Perpustakaan merupakan gedung penyimpanan dokumen tercetak dan tidak tercetak (digital), disusun secara sistematis sesuai dengan pedoman penyusunan yang telah ditetapkan dan didalamnya terdapat macam-macam kegiatan pelayanan administrasi secara teknis maupun jasa serta dapat

digunakan untuk keperluan pembacaan, studi, penelitian, sumber belajar, dan rekreasi bagi semua kalangan masyarakat, baik itu pelajar, mahasiswa, maupun masyarakat umum (Aziz, 2014).

Pada dunia pendidikan, perpustakaan memiliki fungsi yang penting dalam meningkatkan wawasan peserta didik dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Selain itu, perpustakaan juga berfungsi membantu proses belajar mengajar untuk melengkapi serta memberikan tambahan wawasan diluar jam belajar sehingga pengguna mendapatkan kesempatan untuk mendidik diri sendiri, membangkitkan serta mengembangkan minat untuk meningkatkan kreatifitas dan intelektual, melatih sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis, serta mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi yang baru. Sehingga perpustakaan baik untuk proses belajar peserta didik.

Perpustakaan di perguruan tinggi merupakan fasilitas penting yang disediakan sebagai tempat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan mencari referensi dalam pengembangan karya ilmiah sesuai Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan di perguruan tinggi menjadi sumber bagi mahasiswa untuk mencari referensi dan sumber dalam mencari informasi atau materi perkuliahan termasuk di setiap jurusan dan fakultas. Sehingga pada setiap perguruan tinggi terdapat beberapa perpustakaan di dalamnya sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mencari

materi yang akan digunakan saat pembelajaran khususnya Universitas Negeri Padang.

Perpustakaan dikatakan ramah disabilitas ketika pemustaka disabilitas bisa menggunakan perpustakaan dengan nyaman dan mandiri dalam arti, perpustakaan sudah aksesibel bagi semua klasifikasi disabilitas. Umumnya akses non fisik pada perpustakaan harus di perhatikan seperti, penyediaan layanan informasi yang dibutuhkan oleh disabilitas, pelabelan pada setiap rak buku dan pelayanan khusus. Pentingnya informasi pada institusi perpustakaan seharusnya dilayankan secara prima dan memuaskan, di samping pelayanan perpustakaan sebagai ujung tombak keberhasilan sebuah perpustakaan, layanan terbaik terhadap pemustaka mempunyai manfaat positif bagi pustakawan, perpustakaan, serta diri pemustaka itu sendiri (Aziz, 2014). Perpustakaan perguruan tinggi juga selayaknya diberi aturan-aturan kemudahan dalam aksesibilitas non fisik bagi mahasiswa disabilitas terkhusus bagi perguruan tinggi yang telah menerima mahasiswa disabilitas didalamnya.

Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, merupakan salah satu fakultas yang menerima mahasiswa disabilitas terbanyak. Terdapat 12 orang mahasiswa disabilitas yang berkuliah pada Fakultas Ilmu Pendidikan dengan klasifikasi hambatan pengelihatatan (tunanetra), hambatan pendengaran (tunarungu), dan hambatan fisik dan motorik (tunadaksa) pada tahun masuk (bp) 2016-2019.

Universitas Negeri Padang telah menjadi perguruan tinggi yang ramah bagi mahasiswa disabilitas (inklusif). Maka hendaknya Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang telah mempersiapkan kebutuhan mahasiswa disabilitas dengan fasilitas dan layanan yang aksesibilitas yaitu aksesibilitas fisik dan non fisik. Baik itu jalan menuju bangunan kelas, ruang belajar, toilet, maupun perpustakaan.

Mahasiswa disabilitas menuntut Fakultas Ilmu Pendidikan menjadi kampus yang seharusnya ramah bagi mahasiswa disabilitas, termasuk di perpustakaan. Perpustakaan FIP merupakan perpustakaan yang ada dibawah naungan Universitas Negeri Padang, sebagai sarana publik yang dapat menunjang peningkatan pembelajaran dan wawasan bagi seluruh mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa tuna netra X menyatakan bahwa

Perpustakaan kurang menyediakan buku-buku Tulisan Braille bagi mahasiswa tuna netra untuk memudahkan mahasiswa dalam membaca buku atau mencari bahan perkuliahan. Di samping itu, mahasiswa kesulitan mencari buku, karena di perpustakaan tidak tersedia catalog buku bentuk tulisan Braille dan layanan berbasis teknologi.

Sedangkan hasil wawancara dengan mahasiswa tunadaksa Y menyatakan

Petugas perpustakaan kurang membantu tuna daksa dalam memberikan informasi layanan bahasa oral, karena kami mengalami kesulitan dalam komunikasi, sehingga petugas perpustakaan mengerti yang kami ucapkan.

Hasil wawancara dengan mahasiswa tunarungu Z menyatakan

Karyawan perpustakaan tidak memberikan kami layanan bahasa isyarat, sehingga kami kesulitan dalam berkomunikasi dengan petugas pustaka untuk meminta informasi bahan atau buku yang kami butuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan FIP UNP tidak terdapat layanan yang memudahkan bagi mahasiswa disabilitas yaitu layanan buku bentuk tulisan Braille dan layanan berbasis teknologi bagi mahasiswa disabilitas tunanetra. Tidak terdapat juga layanan audiovisual bagi mahasiswa disabilitas tunarungu. Hal ini menyebabkan mahasiswa disabilitas mengalami kesulitan dalam mencari informasi tempat buku dan mencari bahan yang dibutuhkan untuk sumber belajar di perpustakaan. Petugas pustaka juga kurang memahami tentang layanan bahasa oral untuk mahasiswa disabilitas tunadaksa dan bahasa isyarat untuk mahasiswa disabilitas tunarungu, hal ini disebabkan karena petugas pustaka kurang mengerti dengan bahasa oral dan bahasa isyarat yang disampaikan oleh mahasiswa tunadaksa dan mahasiswa disabilitas tunarungu.

Perpustakaan FIP UNP seharusnya memberikan Aksesibilitas non fisik (layanan) yang optimal kepada mahasiswa disabilitas. Dengan ada aksesibilitas non fisik, mahasiswa disabilitas dapat memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai kebutuhan literature yang ada di perpustakaan. Pihak perpustakaan juga hendaknya memahami keterbatasan yang dimiliki oleh disabilitas, sehingga pegawai pustaka dapat memberikan arahan untuk disabilitas dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan seperti adanya layanan dalam memberikan petunjuk kepada mahasiswa disabilitas dimana tempat buku yang ada referensi menggunakan tulisan braille, menunjukkan kepada mahasiswa disabilitas dimana ada komputer yang menyediakan alat audio khusus tuna

rungu (mikrokomputer), dan memahami layanan bahasa oral dan bahasa isyarat.

Dari hasil studi pendahuluan diatas, aksesibilitas non fisik (layanan) dalam perpustakaan bagi mahasiswa disabilitas sangat penting dalam menunjang perkuliahan mahasiswa terutama di perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan, sehingga perpustakaan pada Fakultas Ilmu Pendidikan dapat bermanfaat bagi mahasiswa disabilitas, maka dari itu peneliti tertarik untuk membahas tentang Persepsi Mahasiswa Disabilitas Terhadap Aksesibilitas Non Fisik (layanan) Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini mengacu kepada buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah penentu atau penetapan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi aksesibilitas non fisik berbagai permasalahan diantaranya adalah:

1. Perpustakaan FIP UNP belum memberikan layanan buku bentuk tulisan Braille dan layanan berbasis teknologi bagi mahasiswa disabilitas tunanetra.
2. Perpustakaan FIP UNP belum memberikan layanan audiovisual bagi mahasiswa disabilitas tunarungu.
3. Perpustakaan FIP UNP belum memberikan layanan bahasa oral untuk mahasiswa disabilitas tunadaksa dan bahasa isyarat untuk mahasiswa disabilitas tunarungu.

4. Pegawai pustaka kurang memahami cara pelayanan di perpustakaan bagi mahasiswa disabilitas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan kesempatan, maka peneliti membatasi masalah aksesibilitas non fisik sebagai berikut:

1. Perpustakaan FIP UNP belum memberikan layanan buku bentuk tulisan Braille dan layanan berbasis teknologi bagi mahasiswa disabilitas tunanetra.
2. Perpustakaan FIP UNP belum memberikan layanan audiovisual bagi mahasiswa disabilitas tunarungu.
3. Perpustakaan FIP UNP belum memberikan layanan bahasa oral untuk mahasiswa disabilitas tunadaksa dan bahasa isyarat untuk mahasiswa disabilitas tunarungu.

D. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan, pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Disabilitas Terhadap Aksesibilitas Non Fisik (layanan) yang terdiri dari layanan informasi ruang perpustakaan berbentuk tulisan Braile, layanan peralatan orientasi mobilitas layanan mikrokomputer, sikap pegawai pustaka dan layanan audiovisual di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan pertanyaan penelitian yang diungkapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa disabilitas terhadap aksesibilitas non fisik (layanan) segi layanan informasi ruang perpustakaan berbentuk tulisan Braile di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa disabilitas terhadap aksesibilitas non fisik (layanan) segi layanan peralatan orientasi mobilitas di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa disabilitas terhadap aksesibilitas non fisik (layanan) segi layanan mikrokomputer di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa disabilitas terhadap aksesibilitas non fisik (layanan) segi sikap pegawai pustaka dan layanan audiovisual di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa disabilitas terhadap aksesibilitas non fisik (layanan) segi layanan audiovisual di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak antara lain :

1. Peneliti

Berguna untuk menambah wawasan terhadap aksesibilitas non fisik perpustakaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

2. Fakultas Ilmu Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas perpustakaan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa disabilitas sehingga perpustakaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang menjadi perpustakaan yang ramah disabilitas.

3. Universitas Negeri Padang

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan perhatian yang lebih terhadap mahasiswa khususnya mahasiswa disabilitas, baik pemanfaatan perpustakaan maupun layanan fasilitas perpustakaan yang akan menjadi penunjang dalam perkuliahan.

4. Peneliti Berikutnya

Sebagai informasi dan wawasan kepada peneliti selanjutnya dan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan aksesibilitas perpustakaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.